

## ABSTRAK

Penelitian dalam bentuk pemetaan dialek Betawi-Ora ini dilakukan di Desa Jombang. Desa Jombang terletak di Kecamatan Ciputat, Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang Propinsi Jawa Barat. Desa Jombang terdiri dari enam kampung yaitu Kampung Rawalele, Kampung Cilalung, Kampung Gedong, Kampung Pasar, Kampung Mesjid dan Kampung Gunung.

Tujuan penelitian ini adalah melakukan pemetaan bahasa agar dapat menggambarkan unsur-unsur kebahasaan dialek Betawi-Ora beserta distribusinya di desa Jombang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pupuan lapangan yaitu peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan teknik rekam. Teori yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teori dialektologi.

Dalam penelitian ini akan dibahas tentang situasi kebahasaan yang meliputi pengaruh bahasa apa sajakah yang terdapat didalam bahasa Betawi -Ora di desa Jombang. Setelah itu akan dideskripsikan melalui peta bahasa yang diperkuat secara statistik melalui metode dialektometri.

Masyarakat desa Jombang menggunakan bahasa Betawi-Ora untuk berkomunikasi. Hal ini dibuktikan dari ciri-ciri dialek Betawi-Ora yang ditemukan di dalam kosakata yang ada di desa ini. Pengaruh bahasa yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu pada unsur kosakata yang berasal dari bahasa Sunda, Jawa, Bali dan Madura. Dari keempat bahasa tersebut yang paling dominan adalah bahasa Sunda. Hal ini tampak pada ciri fonetis yaitu akhiran [a] pada kosakata yang berakhiran vokal seperti baba 'bapak'. Partikel bae yang ditemukan di desa Jombang terdapat dalam bahasa Sunda.

Peta bahasa yang dihasilkan menggambarkan pemukiman dialek Betawi-Ora meliputi enam kampung. Kampung Gedong memiliki perbedaan dengan kampung lain tetapi perbedaan itu hanya pada perbedaan ujaran atau wicara. Maka dari itu kampung ini diberikan arsiran yang berbeda dari lima kampung lainnya.

# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**